

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian abortus spontan berdasarkan variabel independen pada kelompok kasus adalah anemia 54%, umur beresiko 48%, paritas beresiko 60%, dan memiliki riwayat abortus 26%. Pada kelompok kontrol anemia sebesar 12%, umur beresiko 22%, paritas beresiko 22%, dan memiliki riwayat abortus sebesar 6%.
2. Anemia berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2015
3. Umur berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2015
4. Paritas berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2015
5. Riwayat abotus berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2013
6. Tidak ada pengaruh umur dan riwayat abortus terhadap hubungan anemia dengan kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2015.
7. Pengaruh anemia dengan kejadian abortus spontan setelah dikontrol dengan kovariat yang lain diketahui bahwa anemia berisiko 7,5 kali terhadap kejadian abortus spontan di RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2015.

1.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pada tenaga kesehatan bagian Instalasi Kebidanan dan Anak RSUP DR. M. Djamil Padang ketika menemukan ibu hamil yang mengalami anemia memberikan informasi bahwa mereka memiliki risiko untuk mengalami abortus spontan, dan disarankan kepada mereka untuk menjaga asupan gizi agar tidak mengalami anemia.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada ibu hamil agar mengkonsumsi makanan yang kaya zat besi seperti daging sapi, telur, ikan, bayam dan memeriksakan kehamilan kepada tenaga kesehatan minimal 4 kali selama kehamilan sehingga dapat menghindari terjadinya abortus spontan. Wanita usia subur sebaiknya hamil pada rentang usia reproduksi aman yaitu 20-35 tahun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang berpengaruh seperti faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tingkat pendidikan, jarak kehamilan, merokok, dan konsumsi alkohol. Data yang digunakan tidak hanya data sekunder tapi juga data primer serta melakukan observasi sehingga informasi tentang responden menjadi lebih lengkap.